

ABSTRACT

The rapid development of the internet in Indonesia can be used by companies to disclose financial information quickly to investors. Corporate governance factors are predicted to influence the extent of information publication by the internet media. This study aims to examine the board of commissioners and audit committee on the firm value with Internet Financial Reporting as an intervening variable. This study uses secondary data from the annual report for 2018. Data population is all service companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling used a purposive sampling method and 298 company samples were obtained. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) method. The results of this study indicate that between the board of commissioners has a positive and significant effect on Internet Financial Reporting, the audit committee has a positive and significant effect on Internet Financial Reporting, Internet Financial Reporting has no significant positive effect on firm value, the board of commissioners has a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, the audit committee has no significant positive effect on firm value

Keywords: *Board of Commissioners, Audit Committee, Internet Financial Reporting, Firm Value.*

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan internet di Indonesia dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangannya dengan cepat kepada investor. Faktor-faktor *corporate governance* diprediksi dapat mempengaruhi luasnya publikasi informasi dengan media internet. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan *Internet Financial Reporting* sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan selama tahun 2018. Populasi data adalah seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 298 sampel perusahaan. Data dianalisis menggunakan metode *The Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*, *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Dewan Komisaris, Komite Audit, *Internet Financial Reporting*, Nilai Perusahaan.

INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan yang utama yaitu determinan dan konsekuensi dari *Internet Financial Reporting*. Pada penelitian ini meneliti 2 variabel yang diindikasikan mampu mempengaruhi *Internet Financial Reporting* yaitu dewan komisaris dan komite audit. Sedangkan konsekuensi *Internet Financial Reporting* yang diuji yaitu nilai perusahaan. *Internet Financial Reporting* merupakan pengungkapan laporan keuangan perusahaan pada laman perusahaan, yang dalam penyajiannya mempunyai konten yang relevan, akurat dan tepat waktu serta disajikan dengan menarik di dalam pengungkapannya. Terdapat 5 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: a) dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* b) komite audit berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* c) *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan d) dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan e) komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari seluruh perusahaan jasa di tahun 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari 374 data amatan terdapat sebanyak 298 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Dalam pengujian menggunakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan aplikasi SmartPLS 3.0.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini, dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Reporting. Internet Financial Reporting berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.